

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)
 Bulan Laporan : Q4 Tahun 2021

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		10,307,245
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	6,753,978	522,824
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,051,477	152,574
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,702,501	370,250
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	7,883,210	2,612,845
	a. Simpanan operasional	3,056,983	729,441
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4,826,227	1,883,404
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	1,511,031	364,423
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,419,797	359,862
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	91,234	4,562
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3,500,093
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	986,745	510,933
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		510,933
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		10,307,245
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		2,989,160
	LCR (%)		344.82%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan IV 2021

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Oktober 2021 – Desember 2021 sebesar 344,82% atau berada diatas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR triwulan IV tahun 2021 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021. Nilai rata-rata LCR periode triwulan IV tahun 2021 naik sebesar 31,08% dibanding periode triwulan III tahun 2021 yang sebesar 313,74%. Peningkatan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Total HQLA pada triwulan IV tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 8,24% dibanding triwulan III tahun 2021. Total *net cash outflow* pada triwulan IV tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,52% dibanding triwulan III tahun 2021. Peningkatan rasio HQLA berbanding terbalik dengan penurunan rasio *Net Cash Outflow* menyebabkan rasio LCR naik.
 - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode triwulan IV tahun 2021 sebesar Rp. 10,31 triliun, naik sebesar Rp. 784,89 miliar dibanding periode triwulan III tahun 2021 yang sebesar Rp. 9,52 triliun. Peningkatan signifikan terdapat pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp. 961,14 miliar. Di sisi lain terdapat penurunan pada pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp. 173,88 miliar.
 - c. Total rata-rata arus keluar bersih (*net cash outflow*) pada periode triwulan IV tahun 2021 sebesar Rp. 2,98 triliun, turun sebesar Rp. 45,92 miliar dibandingkan periode triwulan III tahun 2021 yang sebesar Rp. 3,03 triliun. Hal ini disebabkan pada triwulan IV tahun 2021 terdapat penurunan arus kas keluar sebesar Rp. 68,77 miliar atau 1,93% dibanding triwulan III tahun 2021. Arus kas masuk pada triwulan IV tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 22,85 miliar atau 4,28% dibandingkan triwulan III tahun 2021. Penurunan arus kas keluar pada triwulan IV tahun 2021 dipengaruhi oleh simpanan operasional dari pendanaan nasabah korporasi yang tidak dijamin oleh LPS sebesar Rp. 110,48 miliar, sedangkan penurunan arus kas masuk pada triwulan IV tahun 2021 dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral) yang turun sebesar Rp. 36,62 miliar.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.